Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 22 – 28 April

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

22 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

1 Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, menyanyilah bagi TUHAN, hai segenap bumi! 2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa.
(Mazmur 96:1-3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

21 Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi. 22 Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur, 23 dan tidak menemukan mayat-Nya. Lalu mereka datang dengan berita, bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan, bahwa Ia hidup. (Lukas 24:21-23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tindakan Tuhan tidak selalu sesuai dengan harapan kita, namun yang pasti jauh lebih indah dibandingkan keinginan kita. Memang tidak sedikit orang yang merasa kecewa ketika apa yang ia harapkan tidak menjadi kenyataan. Hanya saja bila kita menyadari bahwa hidup kita ada di dalam tangan Tuhan, maka ketika yang Tuhan kerjakan tidak sesuai dengan yang kita harapkan kita akan tetap mensyukurinya. Sebab kita tahu bahwa hikmat yang ada pada kita terbatas sehingga harapan kitapun tidaklah sempurna. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan, kasih, kuasa dan hikmat-Nya melampaui yang ada pada diri kita. Itu sebabnya apapun yang Ia kerjakan pasti jauh lebih indah dibandingkan yang kita harapkan.

Bahwasanya kita tidak perlu berputus asa ketika apa yang Tuhan kerjakan tidak sesuai dengan harapan kita itulah yang dialami oleh dua orang murid Yesus dari Emaus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 24 kedua orang murid ini berkata bahwa mereka berharap Yesus akan membebaskan bangsa

Israel dari penjajahan bangsa Romawi. Sedangkan ternyata Yesus ditangkap dan mati di kayu salib. Sebenarnya di balik semuanya itu Allah memiliki rencana yang lebih besar. Bukan sekadar membebaskan bangsa Israel dari penjajahan bangsa lain, melalui pengorbanan Kristus Ia memerdekakan manusia dari penjajahan dosa. Oleh karena itu ketika tindakan Allah tidak sesuai dengan harapan kita tak perlu kita berputus asa, sebab rencana-Nya jauh lebih indah dibandingkan keinginan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika tindakan Allah tidak sesuai dengan harapan Anda? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur karena kasih, kuasa dan hikmat-Mu melampaui yang ada pada diriku. Aku menyadari kemampuanku terbatas itu sebabnya rencana dan harapan yang pada diriku jauh dari sempurna. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang maha pengasih, mahakuasa, dan hikmat-Mu tidak terhingga. Oleh sebab itu tak jarang yang Engkau lakukan tidak sama dengan yang kuharapkan. Rencana-Mu sempurna dan apa yang Engkau kerjakan melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Tuhan, ketika aku menghadapi realitas bahwa bukan yang kuharapkan yang kualami di dalam hidupku ajarlah diriku untuk tetap berserah kepada-Mu, dan menerima rencana-Mu dengan penuh ucapan syukur.

Pagi ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Genapilah kehendak dan rencana-Mu di dalam hidupku. Aku yakin apapun yang Engkau rancangkan bagi hidupku adalah senantiasa baik adanya. Oleh sebab itu aku memohon tuntunan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Jangan biarkan aku menyimpang dari firman-Mu. Supaya dengan demikian kehidupanku menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Sertailah setiap langkah kehidupan yang kutempuh dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Lukas 24**
- **Mazmur 112**
- **Hakim-hakim 11-12**

menyertai dirinya adalah juga seorang janda dan berasal dari bangsa yang lain. Artinya Naomi benar-benar di dalam keadaan tidak berdaya. Namun Allah di dalam kasih setia-Nya menolong Naomi, membuka lembaran hidup yang baru bagi dirinya. Allah memberi Naomi seorang cucu melalui Rut, yang menurunkan Daud dan raja-raja Yehuda. Singkat kata, kasih setia Tuhan memberi harapan bagi orang yang tidak berdaya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda berada di dalam keadaan tidak berdaya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan bagi semua orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa memperhatikan dan mengasihi umat-Mu. Engkau tidak pernah menolak siapapun yang datang kepada-Mu. Engkau mengangkat mereka yang tidak berdaya dan mengulurkan pertolongan kepada mereka yang berseru kepada-Mu. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, dan senantiasa tepat pada waktunya. Engkau membentangkan harapan yang baru dan masa depan yang indah bagi mereka yang mempercayakan hidupnya ke dalam tangan-Mu.

Tuhan, ketika tantangan dalam kehidupan yang kuhadapi melampaui kesanggupanku untuk mengatasinya, aku tidak mau berputus asa. Sebab sesungguhnya Engkau setia kepada janji-Mu. Engkau berjanji untuk menyertai hidupku dengan Roh-Mu dan tidak akan pernah meninggalkan diriku. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Bawalah diriku ke hari depan yang indah dan penuh dengan pengharapan seperti yang telah Engkau janjikan itu. Naungilah hidupku di bawah rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pengharapanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

28 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat, tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 25:7)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Sebab itu perempuan-perempuan berkata kepada Naomi: "Terpujilah TUHAN, yang telah rela menolong engkau pada hari ini dengan seorang penebus. Termasyhurlah kiranya nama anak itu di Israel. 15 Dan dialah yang akan menyegarkan jiwamu dan memelihara engkau pada waktu rambutmu telah putih; sebab menantumu yang mengasihi engkau telah melahirkannya, perempuan yang lebih berharga bagimu dari tujuh anak laki-laki." 16 Dan Naomi mengambil anak itu serta meletakkannya pada pangkuannya dan dialah yang mengasuhnya. 17 Dan tetangga-tetangga perempuan memberi nama kepada anak itu, katanya: "Pada Naomi telah lahir seorang anak laki-laki"; lalu mereka menyebutkan namanya Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud. (Rut 4:14-17)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kasih setia Tuhan melampaui segala keadaan, sehingga dalam keadaan tidak berdayapun kita tetap dapat berharap kepada-Nya. Sifat Tuhan, yaitu kasih setia ini sangat berbeda dengan sifat kebanyakan orang. Pada umumnya manusia hanya menghargai orang yang dianggap masih produktif. Bila seseorang dipandang sebagai pribadi yang masih bermanfaat maka ia akan diingat dan diperhatikan orang lain. Itu sebabnya orang mengenal pepatah “habis manis sepah dibuang.” Tetapi tidak demikian halnya dengan dengan Tuhan. Kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu di dalam segala keadaan, termasuk ketika kita di dalam keadaan yang tidak berdaya, Ia tidak pernah mengabaikan kita.

Kasih setia Allah inilah yang dialami oleh Naomi sebagaimana yang ditulis di dalam Rut 4. Dicatat bahwa Naomi mengalami masa kehidupan yang sangat pahit. Suami dan kedua anak laki-lakinya meninggal dunia ketika mereka berada di negeri perantauan. Sekarang ia kembali ke negeri asalnya sebagai seorang janda yang menderita sengsara. Rut, menantu perempuannya yang

PENGANTAR IBADAH

Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. (Mazmur 67:4)

22 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya. 2 Anak cucunya akan perkasa di bumi; angkatan orang benar akan diberkati. 3 Harta dan kekayaan ada dalam rumahnya, kebajikannya tetap untuk selamanya. (Mazmur 112:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mengasihi orang-orang yang menghormati diri-Mu yaitu dengan menaati firman-Mu. Engkau memberkati orang-orang yang mencintai firman-Mu dengan melakukannya di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kepada mereka Engkau melimpahkan kebahagiaan turun-temurun. Aku berterima kasih kepada-Mu sebab oleh kemurahan-Mu Engkau bersedia mengubah hatiku agar dipenuhi dengan kerinduan kepada kebenaran firman-Mu itu. Sungguh, semua yang baik yang kualami di dalam hidupku adalah karena anugerah-Mu semata-mata.

Siang hari ini aku membawa semua beban dan harapan di dalam jiwaku kepada-Mu. Aku menyadari betapa aku memerlukan pertolongan-Mu di dalam hidupku. Sebab aku adalah manusia yang terbatas, kemampuan dan hikmat yang ada padaku jauh dari sempurna. Sedangkan kasih, kuasa dan hikmat-Mu tidaklah terbatas. Mampukan diriku oleh pertolongan-Mu agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabku dengan berhasil. Ke dalam perlindungan-Mu aku bernaung, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

22 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Dan ketika bani Amon itu berperang melawan orang Israel, pergilah para tua-tua Gilead menjemput Yefta dari tanah Tob. 6 Kata mereka kepada Yefta: "Mari, jadilah panglima kami dan biarlah kita berperang melawan bani Amon." 7 Tetapi kata Yefta kepada para tua-tua Gilead itu: "Bukankah kamu sendiri membenci aku dan mengusir aku dari keluargaku? Mengapa kamu datang sekarang kepadaku, pada waktu kamu terdesak?" 11 Maka Yefta ikut dengan para tua-tua Gilead, lalu bangsa itu mengangkat dia menjadi kepala dan panglima mereka. Tetapi Yefta membawa seluruh perkaranya itu ke hadapan TUHAN, di Mizpa. (Hakim-hakim 11:5-7, 11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bukan penilaian orang lain terhadap diri kita namun sikap hati kita di hadapan Allahlah yang akan menentukan masa depan kita. Merupakan kecenderungan manusia untuk menilai orang lain berdasarkan pertimbangan masa lampau dan keadaan jasmaniah yang bersangkutan. Sebagai akibat pada umumnya orang yang berlatar belakang gemilang dan kaya raya akan dihormati sedangkan orang yang miskin akan disepelekan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia menilai manusia bukan berdasarkan masa lampau maupun keadaan lahiriahnya tetapi dari sikap hati yang bersangkutan. Bila dengan rendah hati orang menyerahkan dirinya ke dalam tangan Tuhan maka Ia akan mengangkat dan memakai orang tersebut melampaui keterbatasan dirinya.

Penghargaan Allah kepada orang yang merendahkan hatinya ini dapat kita lihat di dalam kehidupan Yefta seperti yang ditulis di dalam Hakim-hakim 11. Di masa lampaunya ia diremehkan dan disingkirkan oleh saudara-saudara tirinya. Namun ketika kaum sebangsanya meminta bantuan yang bersangkutan untuk memimpin mereka dalam berperang melawan bangsa Amon, sebaliknya dari menyombongkan diri, Yefta "membawa seluruh

PENGANTAR IBADAH

28 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 8 Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan ... (Mazmur 96:7-9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

14 TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku. 15 Suara sorak-sorai dan kemenangan di kemah orang-orang benar: "Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan, 16 tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan, tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!" 17 Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN. (Mazmur 118:14-17)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sungguh bersyukur untuk pertolongan-Mu di dalam hidupku. Engkaulah yang menopang hidupku sehingga aku dapat hidup sebagaimana keberadaanku di saat ini. Banyak hal yang baik yang telah Engkau kerjakan dalam hidupku. Dengan tangan-Mu yang perkasa Engkau telah menolong diriku untuk mengalami kemenangan atas persoalan dan kesukaran yang kualami di dalam hidupku. Engkau senantiasa menyertai hidupku dan tidak pernah meninggalkan diriku.

Siang hari ini aku memohon pertolongan-Mu agar aku dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana yang seharusnya. Berkatilah jerih lelahku dengan keberhasilan. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan di hati-Mu. Jadikan diriku saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda lakukan untuk memuliakan Tuhan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Sudahkah Anda melakukannya dengan segenap hati?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk pengorbanan-Mu di kayu salib yang telah menebus diriku dari kehidupanku yang lama dan yang penuh dengan dosa. Dengan anugerah-Mu Engkau telah menyelamatkan diriku dari kegelapan dan kebinasaan. Dengan Roh-Mu Engkau hadir di dalam hidupku dan memeteraikan keselamatan serta kehidupan baru yang telah Engkau karuniakan kepadaku. Aku sungguh bersyukur untuk rahmat-Mu yang besar itu. Sebab dengan demikian aku dapat memandang hari esok dengan penuh sukacita dan menjalani hidupku dengan penuh damai sejahtera.

Aku berdoa memohon kemurahan-Mu agar aku dapat menjaga diriku untuk hidup di dalam kekudusan-Mu. Dengan pertolongan firman-Mu jagalah hidupku agar aku tidak membiarkan dosa kembali mencemari hidupku. Kuduskan pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatanku, agar supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan, namun bebaskanlah aku daripada yang jahat. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa hidup di dalam kebenaran-Mu. Supaya dengan demikian kehidupanku dapat menjadi terang di tengah kegelapan dan menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ 1Korintus 6 ○ Mazmur 118 ○ Rut 3-4

perkaranya itu ke hadapan TUHAN." Sikap rendah hati dan penyerahan dirinya kepada Allah ini mengakibatkan Allah memakai Yefta untuk membebaskan bangsanya dari ancaman bangsa Amon. Dengan kata lain, bukan pandangan orang lain terhadap diri kita namun sikap hati kita di hadapan Allahlah yang akan menentukan masa depan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah hal-hal yang menghalangi Anda untuk bersikap berserah kepada Allah? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kecongkakan di dalam hidupku telah menjadi penghalang bagi diriku untuk berserah kepada-Mu. Padahal Engkau adalah pribadi yang rendah hati dan mengasihi orang yang rendah hati. Oleh sebab itu bentuk dan ubahlah hatiku agar menjadi seperti hati-Mu. Sehingga ketika aku diremehkan orang aku tidak membalasnya dengan kejahatan, namun dapat mengampuni mereka seperti Engkau mengampuni diriku. Karena sesungguhnya Engkau membela mereka yang ditindas oleh orang lain, dan mengangkat mereka dengan anugerah-Mu.

Aku mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami sejak pagi hari tadi. Engkau menata langkah demi langkah dari kehidupanku dan melimpahi hidupku dengan damai sejahtera-Mu. Tak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun dengan setia Engkau selalu menyertai hidupku. Oleh sebab itu apapun yang kuhadapi di dalam hidupku aku tidak pernah mengizinkan kekuatiran menguasai hatiku. Aku percaya, sesuai dengan firman-Mu, bahwa Engkau telah menyediakan hari depan yang penuh dengan pengharapan bagi diriku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku dan doaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

23 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN!
(Mazmur 31:25)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

26 Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. 27 Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, 28 dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, 29 supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah. (1Korintus 1:26-29)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Jangan memegahkan diri atas keberhasilan yang Anda capai, namun megahkanlah anugerah Allah yang memungkinkan Anda untuk mencapai keberhasilan itu. Pengalaman menunjukkan bahwa anak yang paling pandai di sekolah belum tentu akan menjadi orang yang paling sukses di antara teman-teman sekelasnya. Tidak jarang orang yang dahulu di sekolah termasuk siswa yang biasa-biasa saja namun ternyata di kemudian hari justru ia menjadi orang yang berhasil. Hal ini menunjukkan besarnya anugerah Allah bagi orang tersebut. Apabila orang menyadari akan hal ini maka ia tidak akan menepuk dada karena menganggap dirinya hebat, namun ia akan mensyukuri kemurahan Tuhan bagi hidupnya.

Besarnya anugerah Allah inilah yang diutarakan rasul Paulus kepada jemaat di kota Korintus seperti yang ia tulis di dalam 1Korintus 1. Ia mengingatkan mereka bahwa walaupun di mata masyarakat Korintus pada umumnya mereka tidak dipandang sebagai orang yang hebat ataupun berpengaruh, namun Allah di dalam anugerah-Nya telah memilih mereka untuk mengalami keselamatan melalui pengorbanan Yesus Kristus. Oleh sebab itu rasul Paulus mengingatkan agar mereka tetap hidup di dalam kerendahan hati dan

PENGANTAR IBADAH

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

28 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

19 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? 20 Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! (1Korintus 6:19, 20)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kita harus memuliakan Tuhan bukan hanya dengan kata-kata saja, namun juga dengan perilaku kita. Adakalanya pemimpin ibadah mengajak jemaat bertepuk tangan dengan berkata: “Mari kita memuliakan Tuhan.” Ajakan yang tidak keliru. Sebab memang kita dapat memuliakan Tuhan dengan memuji Dia, baik melalui mengucapkan kata-kata dan nyanyian pujian, maupun melalui bertepuk tangan. Hanya saja tindakan memuliakan Tuhan tidaklah cukup hanya dengan memuji Dia di dalam ibadah. Kita juga harus memuliakan Tuhan melalui perilaku kita sehari-hari yang sesuai dengan firman-Nya, termasuk di dalamnya yaitu dengan menjaga diri kita di dalam kekudusan.

Wujud dari tindakan memuliakan Tuhan ini dikemukakan rasul Paulus di dalam 1Korintus 6. Di situ ia menulis agar jemaat menjauhkan diri dari percabulan. Ia menjelaskan bahwa dosa percabulan akan mencemarkan tubuh dari orang yang melakukannya. Sedangkan tubuh kita adalah rumah dari Roh Allah dan merupakan milik Tuhan. Selanjutnya ia menulis: “Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!” Dengan kata lain, kita wajib memuliakan Tuhan bukan hanya melalui kata-kata maupun nyanyian pujian, namun juga di dalam perilaku kita sehari-hari. Untuk itu kita harus menjaga agar hati kita tidak tercemari oleh dosa, dan tindakan-tindakan selaras dengan firman-Nya.

Rut ini membuka masa depan yang baru di dalam diri Rut. Melalui keturunannya lahirlah raja-raja Israel. Dengan kata lain, kasih yang utuh dan tidak bersyarat akan mendatangkan berkat Tuhan dalam hidup orang yang melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam kasih yang utuh dan tak bersyarat terhadap sesama Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah teladan yang sempurna dari kasih dan kesetiaan. Di dalam kasih-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia menerima diriku apa adanya. Bahkan di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dosa seperti diriku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku, namun selalu menyertai hidupku di dalam segala keadaan. Ketika diriku dalam keadaan lemah dan tak berdaya, Engkau selalu bersedia mendengar seruanku dan mengulurkan tangan untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Sungguh ajaib kasih, penerimaan dan kesetiaan-Mu kepadaku.

Tuhan, tolonglah diriku untuk dapat hidup di dalam kasih seperti yang ada pada diri-Mu dan yang tercermin dalam hidup Rut, menantu Naomi. Supaya dengan demikian orang-orang di sekitarku dapat mengenal kasih-Mu dan hidupku menjadi surat Allah yang terbuka bagi semua orang yang belum mengenal diri-Mu dengan benar. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu di gereja, keluarga dan lingkunganku. Tuhan, aku kembali bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam rencana-Mu yang indah itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih dan kesetiaan, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

mensyukuri anugerah Allah di dalam Kristus yang telah mereka alami. Demikian pula kita harus menyadari bahwa keberhasilan yang kita alami adalah karena anugerah Allah, oleh karena itu sebaliknya dari membanggakan diri kita wajib hidup di dalam kerendahan hati.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah kemajuan atau keberhasilan yang telah Anda capai di dalam hidup Anda? Bagaimanakah sikap Anda terhadap semuanya itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu untuk setiap keberhasilan yang kucapai di dalam hidupku. Aku menyadari bahwa semuanya itu berasal dari pada-Mu dan bukan semata-mata karena kemampuan yang ada pada diriku. Sebab sesungguhnya kemampuan yang kupunyai juga berasal dari pada-Mu. Oleh sebab itu ampunilah diriku bila aku mengabaikan anugerah-Mu yang telah kualami di dalam hidupku dan menyombongkan diri atas semua yang kuraih di dalam hidupku. Tuhan, jagalah hatiku agar aku tetap hidup di dalam kerendahan hati. Sebab Engkau menentang orang yang congkak dan mengasihani mereka yang rendah hatinya.

Kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Banyak hal yang belum berhasil kucapai di dalam hidupku. Di dalam semuanya itu tolonglah diriku agar tidak hidup berputus asa, namun dengan iman aku tetap memandang kepada-Mu. Karena dengan hidup di dalam anugerah-Mu maka semua kegagalan yang kualami hanyalah sekadar keberhasilan yang tertunda, yang pada waktunya pasti akan kualami. Aku memohon tuntunan-Mu di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku untuk hidup menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **1Korintus 1**
- **Mazmur 113**
- **Hakim-hakim 13-14**

23 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

3 Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN. 7 Ia menegakkan orang yang hina dari dalam debu dan mengangkat orang yang miskin dari lumpur, 8 untuk mendudukkan dia bersama-sama dengan para bangsawan, bersama-sama dengan para bangsawan bangsanya. (Mazmur 113:3, 7-8)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau Raja yang mahabesar dan kuasa-Mu tidak terbatas. Seluruh alam semesta ini berada di bawah kuasa-Mu sehingga Engkau layak dipuji oleh semua makhluk, baik yang di bumi maupun di sorga. Engkau mahamulia dan tidak ada yang sama dengan diri-Mu. Di dalam anugerah-Mu yang besar Engkau rela memperhatikan mereka yang lemah dan mengasihi mereka yang tidak berdaya. Engkau mengangkat mereka dari jurang kehinaan dan membentangkan bagi mereka hari depan yang mulia.

Dengan mengakui kedaulatan-Mu atas hidupku aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Dengan berharap kepada anugerah dan kasih setia-Mu aku memasrahkan masa depanku ke dalam tuntunan-Mu. Bimbinglah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam rencana-Mu. Sertailah diriku di setiap musim kehidupanku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

27 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! 22 Sebab sengsara dan miskin aku, dan hatiku terluka dalam diriku. (Mazmur 109:21, 22)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

16 Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; 17 di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Beginilah kiranya TUHAN menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jikalau sesuatu apapun memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut!" (Rut 1:16, 17)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kasih yang sejati dibuktikan melalui menerima orang yang dikasihi secara utuh dan tidak bersyarat. Hal ini berbeda dengan kasih yang semu. Kasih yang semu hanyalah menerima sebagian dari diri orang yang dikasihi dan itupun juga bersyarat. Sebagai contoh, seorang pemuda yang hanya menerima keelokan paras dari seorang pemudi namun tidak bersedia menerima masa lalu yang bersangkutan. Tindakan pemuda ini mencerminkan bahwa ia tidak sungguh-sungguh mengasihi pemudi tersebut. Apalagi kalau penerimaan itu bersyarat, yaitu bahwa ia hanya bersedia menerima sang pemudi selama yang bersangkutan masih berusia muda. Tentu penerimaan yang seperti itu menunjukkan bahwa kasih yang ada dalam diri pemuda tersebut adalah kasih yang palsu.

Penerimaan yang utuh dan tidak bersyarat seperti itulah ada pada diri Rut terhadap mertuanya, Naomi. Seperti yang ditulis di dalam Rut 1 ia menerima Naomi secara utuh, yaitu diri Naomi, bangsa dan Tuhannya. Ia juga bersedia menerima Naomi tanpa syarat, yaitu bukan hanya ketika putra Naomi, suaminya, masih hidup dan Naomi masih memiliki harta. Namun ketika Naomi dalam keadaan sebatang kara dan tidak berdaya, Rut tetap menerima Naomi sebagai ibu mertuanya. Kasih yang sangat mengharukan dalam diri

27 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 118:29)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau patut untuk dipuji dan disembah oleh semua suku bangsa. Karena Engkaulah Raja atas alam semesta, dan Penguasa dari semua yang ada. Engkau mulia, dan mahakuasa. Engkau juga limpah dengan anugerah, sehingga Engkau bersedia mengasihi diriku, manusia yang hina dan yang sebenarnya tidak layak untuk dikasihi ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia berdosa yang hanya pantas untuk Engkau murkai. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau justru mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan diriku.

Tuhan yang mahabaik, pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tunjukkanlah jalan-jalan-Mu kepadaku agar aku dapat hidup di dalam kehendak-Mu. Bukalah pintu-pintu masih tertutup bagiku, agar aku dapat meraih hari esok yang indah seperti yang Engkau janjikan kepada diriku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah hidupku dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala berkat, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

23 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Orang Israel melakukan pula apa yang jahat di mata TUHAN; sebab itu TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin empat puluh tahun lamanya. (Hakim-hakim 13:1)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bagaikan bapa yang mengasihi anak-anaknya demikianlah Allah mendisiplinkan orang yang dikasihi-Nya bila yang bersangkutan melanggar firman-Nya. Seorang ayah yang bertanggung jawab tidak akan membiarkan anak-anaknya melanggar nasihat yang ia berikan. Sebab tindakan tersebut akan merugikan bahkan membahayakan diri sang anak itu sendiri. Oleh karena itu di dalam kasih ia akan mendisiplinkan anaknya, baik dengan memberikan peringatan ataupun kalau perlu menghukum yang bersangkutan. Hal ini ia lakukan bukan karena ia membenci namun justru karena ia mengasihi anaknya. Tindakan seperti itu pulalah yang Allah lakukan terhadap orang yang melanggar firman-Nya.

Kasih dalam bentuk mendisiplinkan orang yang melanggar firman-Nya itulah yang Allah lakukan terhadap bangsa Israel. Seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 13 umat-Nya ini melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, yaitu melanggar firman yang telah Ia sampaikan kepada mereka. Sebagai akibat Allah menggunakan bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar mereka untuk menghukum umat-Nya. Tentang hal itu ditulis bahwa "TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin empat puluh tahun lamanya." Tindakan ini Ia lakukan karena Ia mengasihi umat-Nya dan tidak menginginkan mereka berlarut-larut hidup di dalam kejahatan mereka. Demi kebaikan umat-Nya, seperti orang bapa, Ia mendisiplinkan mereka yang telah melanggar firman-Nya tersebut.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan jika Anda telah melanggar firman Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau adalah pribadi yang mengasihi diriku seperti seorang bapa mengasihi anak-anaknya. Di dalam kasih-Mu itu Engkau mendidik diriku, mengarahkan hidupku sesuai dengan kehendak-Mu yang sempurna dan menuntun aku di jalan-Mu yang benar. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau menegur diriku bila aku berjalan menyimpang dari firman-Mu, dan karena Engkau mencintai diriku maka Engkau juga mendisiplinkan diriku. Di dalam penyerahan diri serta pertobatan aku menundukkan diriku di bawah kaki-Mu. Aku percaya semua yang Engkau lakukan dalam diriku adalah demi kebaikan hidupku.

Bapa surgawi yang setia, aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di setiap keputusan yang kubuat Engkau bersedia menuntun diriku. Di setiap pilihan yang kuambil Engkau bersedia membimbing diriku. Aku berterima kasih karena melalui Roh Kudus-Mu Engkau menyertai diriku di setiap waktu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku menyerahkan hidupku dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah hidup Anda masih diperbudak oleh dosa? Apakah yang harus Anda lakukan agar benar-benar bebas dari penjajahan dosa?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu Engkau telah memerdekakan diriku dari kuasa dan hukuman dosa. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus hidupku dari kesia-siaan dan menganugerahkan masa depan yang baru bagi diriku. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku tidak membiarkan hidupku diperbudak lagi oleh dosa, namun menggunakan seluruh kesempatan dan kemampuan yang ada padaku untuk melayani kehendak-Mu. Sebab demikianlah sepatutnya aku membalas kasih dan kebaikan-Mu bagi hidupku.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku sehingga aku sanggup mengisi kehidupanku di sepanjang hari ini sesuai dengan kehendak-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena firman-Mu itulah kebenaran dan kehidupan. Dengan hidup di dalamnya aku memperoleh jaminan keberhasilan dan keberkatan. Pakailah diriku menjadi terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **1Korintus 5**
- **Mazmur 117**
- **Rut 1-2**

27 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. 8 Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.
(1Korintus 5:7, 8)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kristus telah membebaskan kita dari kuasa dosa, oleh karena itu kita tidak boleh membiarkan hidup kita terus diperbudak oleh dosa. Hal ini sama halnya dengan kemerdekaan bangsa kita. Pada tanggal 17 Agustus 1945 kemerdekaan bangsa kita telah diproklamasikan. Sehingga sejak hari itu secara *de jure* atau secara hukum bangsa kita telah merdeka dari penjajahan oleh bangsa lain. Tentu dengan demikian kita tidak boleh membiarkan bangsa kita secara *de facto* atau dalam praktiknya masih tetap diperbudak oleh penjajah. Apabila secara *de jure* bangsa kita telah merdeka, maka secara *de facto* bangsa kita juga harus benar-benar tidak lagi terjajah oleh bangsa lain.

Kemerdekaan yang sepenuhnya itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 5. Di situ ia menulis bahwa sama seperti domba Paskah yang disembelih untuk memerdekakan bangsa Israel dari perbudakan Mesir demikianlah Kristus telah mengorbankan diri-Nya sampai mati di kayu salib untuk memerdekakan kita dari kuasa dosa. Oleh sebab itu sebagaimana bangsa Israel pada perayaan Paskah makan roti yang tidak beragi demikianlah hidup kita tidak boleh lagi dicemari oleh ragi keburukan dan kejahatan. Singkat kata, karena Kristus secara *de jure* telah membebaskan kita dari kuasa dosa, maka kita secara *de facto* juga tidak boleh lagi diperbudak oleh dosa.

PENGANTAR IBADAH

Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku. (Mazmur 66:16)

24 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. 2 Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. 3 Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. 4 Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, 5 supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.
(1Korintus 2:1-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman yang teguh bukan didasarkan pada kesanggupan manusia, namun pada anugerah dan kuasa Tuhan. Sama seperti keteguhan suatu bangunan sangatlah tergantung kepada kekokohan dari fondasinya, demikian pula dengan keteguhan dari iman tergantung kepada dasarnya. Apabila iman didasarkan pada rasa kagum terhadap kehebatan manusia maka iman tersebut akan mudah luntur, sebab manusia tidak selalu dapat diandalkan. Sedangkan Allah selalu dapat dipercaya. Anugerah dan kuasa-Nya tidak pernah berubah. Oleh sebab itu iman yang dialaskan pada anugerah dan kuasa Tuhan tidak akan dapat digoyahkan oleh keadaan yang sesukar apapun juga.

Beranjak dari keyakinan tersebut, sebagaimana yang ia tulis di dalam 1Korintus 2, rasul Paulus tidak melayani Tuhan dengan mengandalkan hikmat atau kefasihan dirinya dalam berbicara. Sebaliknya yang ia utamakan adalah anugerah Allah di dalam salib Kristus dan kuasa Roh Allah. Ia memutuskan untuk bersikap seperti itu dengan maksud agar iman dari jemaat yang ia layani bukan bergantung pada hikmat manusia, namun

didasarkan pada anugerah dan kuasa Allah. Suatu keputusan yang tepat. Sebab bila kemampuan manusia bersifat terbatas maka anugerah dan kuasa Allah tidaklah terbatas. Sehingga di segala situasi orang yang hidup di dalam iman yang didasarkan di atas anugerah dan kuasa Tuhan akan senantiasa berjalan dengan berkemenangan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang menjadi dasar dari iman Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah berubah dari dulu, sekarang sampai selama-lamanya. Kuasa dan anugerah-Mu melampaui segala keadaan. Kasih dan kesetiaan-Mu turun-temurun serta tidak pernah berkurang. Apabila manusia dengan segala keterbatasannya selalu berubah sehingga tidak selalu dapat diandalkan, maka orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah menjadi kecewa. Oleh karena itu aku tidak menyandarkan hidupku kepada kemampuan manusiawiku, namun kepada anugerah-Mu. Dengan berdiri di atas kasih setia-Mu aku menyongsong masa depanku.

Di pagi hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Aku percaya Engkau belum berhenti bekerja, namun terus berkarya sampai rencana-Mu tergenapi dengan sempurna di dalam hidupku. Oleh sebab itu aku menyerahkan diriku ke dalam tuntunan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabku dengan pertolongan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **1Korintus 2**
- **Mazmur 114**
- **Hakim-hakim 15-17**

bersama dengan orang Gibea yang mereka lindungi tersebut. Oleh karena itu bersikaplah hati-hati di dalam berpihak, agar kita tidak turut terlibat di dalam kejahatan yang dilakukan oleh orang yang kita dukung.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan bila orang yang berbuat kejahatan meminta dukungan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat memilah yang benar dari yang jahat, dan membedakan nasihat yang baik dengan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka. Jangan biarkan aku terbawa-bawa di dalam kejahatan karena berpihak terhadap orang yang jahat. Berikan kepadaku hati yang taat, sehingga aku akan mengikuti tuntunan firman-Mu tanpa berbantah-bantah. Sebab hanya dengan demikian hidupku akan menyenangkan hati-Mu, terhindar dari keterpurukan, dan mengalami berkat secara berlimpah-limpah.

Aku bersyukur atas semua kebaikan dan anugerah-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah memelihara hidupku. Di dalam keadilan-Mu Engkau telah melindungi diriku dari semua yang jahat. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau telah menuntun hidupku dan tidak pernah meninggalkan diriku berjalan seorang diri. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Aku menyerahkan semua hal yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku menyerahkan masa depanku dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

26 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Kemudian suku-suku Israel mengirim orang kepada seluruh suku Benyamin dengan pesan: "Apa macam kejahatan yang terjadi di antara kamu itu! 13 Maka sekarang, serahkanlah orang-orang itu, yakni orang-orang dursila yang di Gibea itu, supaya kami menghukum mati mereka dan dengan demikian menghapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel." Tetapi bani Benyamin tidak mau mendengarkan perkataan saudara-saudaranya, orang Israel itu. 35 TUHAN membuat suku Benyamin terpukul kalah oleh orang Israel, dan pada hari itu orang-orang Israel memusnahkan dari antara suku Benyamin dua puluh lima ribu seratus orang, semuanya orang-orang yang bersenjatakan pedang. (Hakim-hakim 20:12-13, 35)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bersikaplah hati-hati di dalam berpihak, sebab mendukung orang yang berbuat jahat sama dengan terlibat di dalam kejahatan itu sendiri. Tentu kita perlu hidup saling menopang satu terhadap yang lain dengan sesama kita. Sebab dengan berbuat seperti itu kita mengamalkan kasih di antara sesama saudara. Namun sebelum memberikan dukungan kita harus terlebih dahulu menimbang kebenaran dari perbuatan yang bersangkutan. Karena bila kita membantu orang yang mencuri sesungguhnya kita telah terlibat di dalam kejahatan yang ia lakukan. Oleh sebab itu sebelum menolong seseorang kita harus terlebih dahulu menimbang kebenaran dari perbuatan yang ia kerjakan.

Sikap ceroboh dengan asal mendukung sesama saudaranya itulah yang dilakukan oleh suku Benyamin. Sebagaimana yang dicatat di dalam Hakim-hakim 20 mereka melindungi orang Gibea, kaum sesukunya, yang telah berbuat kejahatan terhadap seorang Lewi. Bukan itu saja, mereka juga tidak bersedia mendengar nasihat dari suku-suku Israel lainnya agar menyerahkan orang-orang Gibea untuk dihukum karena kejahatan yang mereka lakukan. Sebagai akibat, suku Benyamin mengalami hukuman

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

24 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Pada waktu Israel keluar dari Mesir, kaum keturunan Yakub dari bangsa yang asing bahasanya, 2 maka Yehuda menjadi tempat kudus-Nya, Israel wilayah kekuasaan-Nya. 3 Laut melihatnya, lalu melarikan diri, sungai Yordan berbalik ke hulu. 4 Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan, dan bukit-bukit seperti anak domba. (Mazmur 114:1-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Sang Penguasa alam semesta yang berdaulat. Seluruh isi alam semesta tunduk kepada-Mu. Aku bersyukur karena Engkau yang mahabesar rela menyertai diriku dalam mengarungi samudera kehidupan yang harus kutempuh. Engkau berjanji tidak akan pernah meninggalkan dan membiarkan diriku berjalan seorang diri. Sebagaimana Engkau menyertai bangsa Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, demikianlah Engkau akan menyertai diriku. Sebagaimana Engkau membuat laut, sungai, gunung-gunung, serta bukit-bukit memberi jalan kepada umat-Mu, demikianlah Engkau akan membuka jalan bagi hidupku.

Pada siang hari ini aku kembali merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon berkat-Mu agar supaya aku sanggup melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Melalui pertolongan dan urapan Roh Kudus teguhkanlah kesaksianku dengan kuasa dan tanda-tanda ajaib-Mu. Sehingga bukan dengan kemampuanku, namun oleh anugerah-Mu, aku dapat memperkenalkan nama-Mu kepada mereka yang belum mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

24 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

1 Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN! 2 Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian kepada suara permohonanku. (Mazmur 130:1, 2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

20 Lalu berserulah perempuan itu: "Orang Filistin menyergap engkau, Simson!" Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: "Seperti yang sudah-sudah, aku akan bebas dan akan meronta lepas." Tetapi tidaklah diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkan dia. 21 Orang Filistin itu menangkap dia, mencungkil kedua matanya dan membawanya ke Gaza. Di situ ia dibelenggu dengan dua rantai tembaga dan pekerjaannya di penjara ialah menggiling. (Hakim-hakim 16:20, 21)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hidup berlarut-larut di dalam dosa akan membuat orang terlena sehingga akan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Sama seperti seekor katak yang ditaruh dalam panci berisi air yang dipanaskan secara perlahan-lahan. Dengan mudah katak itu menyesuaikan dirinya terhadap suhu air tempat ia berada, dan dengan tenang ia berenang di dalam air yang semakin bertambah panas itu. Ketika ia menyadari bahwa air itu sudah hampir mendidih, dirinya tidak lagi sanggup untuk melompat keluar. Keterlenaan yang membinasakan dirinya secara tiba-tiba. Demikianlah orang yang berlarut-larut di dalam dosa akan mengalami keruntuhan di luar yang mereka sangkakan.

Kehidupan Simson mencerminkan bahaya dari hidup berlarut-larut di dalam dosa itu. Di dalam Hakim-hakim 16 kita melihat bagaimana Simson hidup dengan mengumbar hawa nafsunya. Sebagai akibat, dia jatuh terlena dengan berpikir bahwa di setiap saat yang dikehendakinya ia akan mampu melepaskan diri dari jerat musuh yang memanfaatkan hawa nafsunya itu. Suatu praduga yang keliru! Ia tidak menyadari bahwa Tuhan telah meninggalkan dirinya karena ia hidup berlarut-larut di dalam dosanya. Alhasil, ia tidak lagi berdaya untuk membebaskan diri dari perangkap musuh

PENGANTAR IBADAH

2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. 3 Sebab TUHAN adalah Allah yang besar, dan Raja yang besar mengatasi segala allah. (Mazmur 95:2, 3)

26 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

5 TUHAN adalah pengasih dan adil, Allah kita penyayang. 6 TUHAN memelihara orang-orang sederhana; aku sudah lemah, tetapi diselamatkan-Nya aku. 7 Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab TUHAN telah berbuat baik kepadamu. (Mazmur 116:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau maha pengasih, adil dan penyayang. Di dalam kasih-Mu Engkau bersedia menerima diriku sebagaimana apa adanya. Di dalam keadilan-Mu Engkau membela aku dari semua orang yang bermaksud buruk terhadap diriku. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau memelihara hidupku seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya, dan seperti seorang bapa yang mencukupi kebutuhan putra-putrinya. Di dalam naungan-Mu hidupku mengalami damai sejahtera.

Kepada-Mu aku berlindung, ya Tuhan. Jagalah diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Jangan biarkan hal yang buruk menimpa diriku, dan jauhkanlah semua yang jahat dari dalam hidupku. Sertailah diriku dengan kemurahan-Mu dan limpahilah diriku dengan berkat-Mu. Aku memohon agar Engkau memakai diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Singkat kata, nasihat yang paling efektif tidaklah cukup dalam bentuk kata-kata namun dalam kehidupan yang patut untuk diteladani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah kehidupan Anda patut untuk diteladani oleh orang lain? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kasih-Mu kepada manusia yang berdosa bukan sekadar dalam bentuk kata-kata, namun di dalam perbuatan yang nyata, yaitu pengorbanan-Mu sampai mati di kayu salib. Dengan demikian Engkau juga mengajar diriku agar tingkah lakuku sesuai dengan perkataanku, dan terlebih lagi yaitu dengan firman-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarku. Ampunilah diriku apabila antara apa yang kulakukan tidak sesuai dengan yang kukatakan. Sebab kemunafikan seperti itu menghalangi diriku untuk menjadi saksi-Mu di lingkunganku.

Mengawali hari ini aku datang dengan merendahkan diri di hadapan-Mu. Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat mengisinya dengan pikiran, perkataan dan perbuatan yang berkenan kepada-Mu. Aku memohon agar Engkau tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Bimbinglah diriku dengan Roh-Mu agar keputusan-keputusan yang kuambil sesuai dengan kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ 1Korintus 4 ○ Mazmur 116 ○ Hakim-hakim 20-21

dan hidupnya runtuh secara tiba-tiba. Singkat kata, jangan bermain-main dengan dosa dan menganggap remeh kuasanya. Segera tinggalkan dirinya sebelum keruntuhan terjadi atas diri Anda.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah dosa yang Anda biarkan berlarut-larut menguasai diri Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk membebaskan diri darinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang maha pengasih dan maha pengampun, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku menyadari kesombongan dan kecerobohanku dengan membiarkan dosa dan hawa nafsu menguasai diriku. Aku memohon anugerah-Mu agar oleh pertolongan-Mu aku sanggup bertindak meninggalkan dosa yang menggoda diriku. Ampunilah aku, dan baharuilah batinku. Berilah kepekaan di dalam hatiku sehingga aku merasa tidak nyaman terhadap dosa yang berupaya memikat diriku. Bukalah telinga hatiku agar aku senantiasa dapat mendengar peringatan-peringatan dari Roh-Mu dan dengan demikian aku dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku mengucap syukur kepada-Mu untuk kasih setia-Mu. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu, Engkau dengan setia tetap membawa diriku untuk kembali kepada-Mu. Ketika aku mengabaikan ajaran-Mu, Engkau dengan sabar tetap menuntun diriku untuk kembali kepada jalan-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu yang mulia itu aku menatap masa depanku. Aku yakin Engkau yang telah memulai karya yang indah di dalam hidupku akan meneruskannya sampai rencana-Mu digenapi secara sempurna atas diriku. Ke dalam tangan-Mu kuserahkan hidup dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

25 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari. (Mazmur 86:3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. 3 Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi? 4 Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani?
(1Korintus 3:1, 3-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Salah satu ukuran dari kedewasaan rohani adalah kemampuan untuk menerima perbedaan di antara sesama saudara seiman di dalam Kristus. Orang yang belum dewasa akan lebih suka untuk memikirkan dirinya sendiri dan sukar untuk memahami orang lain. Oleh sebab itu sulit bagi dirinya untuk menerima perbedaan. Kedewasaan ini bukan hanya menyangkut kematangan jiwa, namun juga dalam hal kematangan rohani. Oleh sebab itu orang yang dewasa rohaninya akan mampu untuk saling menerima dan menghargai perbedaan di antara saudara seiman, dan tidak akan membiarkan perbedaan yang sepele mengakibatkan perpecahan di dalam jemaat.

Bahwasanya kedewasaan rohani berkaitan dengan kemampuan untuk menerima perbedaan, hal tersebut nampak dari nasihat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus sebagaimana yang ia tulis di dalam 1Korintus 3. Di situ ia menyebut orang yang tidak dewasa rohaninya sebagai manusia yang duniawi. Ketidakdewasaan ini nampak di dalam perselisihan dan iri hati di dalam jemaat Korintus. Sebagai akibat jemaat tidak hidup di dalam kesatuan.

PENGANTAR IBADAH

Peraturan-Mu sangat teguh; bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa. (Mazmur 93:5)

26 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Hal ini kutuliskan bukan untuk memalukan kamu, tetapi untuk menegor kamu sebagai anak-anakku yang kukasihi. 15 Sebab sekalipun kamu mempunyai beribu-ribu pendidik dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena akulah yang dalam Kristus Yesus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu. 16 Sebab itu aku menasihatkan kamu: turutilah teladanku! (1Korintus 4:14-16)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Nasihat yang terbaik bukanlah sekadar dalam bentuk kata-kata, namun dalam hidup yang patut diteladani. Tak jarang nasihat yang diberikan oleh seorang ayah atau ibu tidak digubris oleh anak-anaknya. Bukan karena isi nasihat yang diberikan itu keliru, namun karena sang ayah atau ibu itu sendiri tidak melakukan nasihat yang ia ucapkan tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu di dalam bahasa Inggris terdapat pepatah yang artinya adalah tindakan-tindakan kita berbunyi lebih nyaring dibandingkan kata-kata yang kita ucapkan. Artinya anak-anak tersebut lebih memperhatikan apa yang mereka lihat di dalam kehidupan orang tua mereka dibandingkan dengan apa yang mereka dengar dari ayah atau ibunya. Itu sebabnya keteladanan hidup sangatlah penting.

Pentingnya hidup yang patut diteladani inilah yang ditegaskan oleh rasul Paulus seperti yang ia tulis di dalam 1Korintus 4. Kepada jemaat di kota Korintus ia memberi nasihat seperti seorang bapa kepada anak-anaknya. Nasihat dalam bentuk teguran yang ia berikan tidak hanya dalam bentuk kata-kata saja namun juga disertai dengan keteladanan hidup yang bersangkutan. Itu sebabnya dengan tegas ia berkata: “Turutilah teladanku!” Hal ini menunjukkan bahwa rasul Paulus mengamalkan nasihat yang ia ucapkan di dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga jemaat di Korintus dapat melihat kesesuaian antara apa yang ia katakan dengan yang ia lakukan.

mereka tidak bertindak. Mereka harus melakukan bagian mereka, yaitu merebut daerah tersebut sehingga mereka dapat memasukinya dan berdiam di sana. Dengan kata lain, untuk mengalami janji Tuhan kita tidak boleh berdiam diri dan bermalas-malasan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah kemalasan dalam diri Anda yang menghalangi Anda untuk mengalami janji-janji Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, janji-Mu itu tidak pernah Engkau ingkari. Engkau setia dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Engkau berjanji untuk memberkati umat-Mu dan Engkau tidak pernah mengubah janji-Mu itu. Oleh karena itu aku percaya sesungguhnya ada harapan dan hari esok yang indah bagi hidupku. Ampunilah aku atas semua kelalaian dan kemalasan yang acapkali menghambat diriku untuk mengalami janji-Mu itu. Ubahlah hatiku dan berikan kepadaku hati yang baru, yaitu hati yang bertanggung jawab terhadap kesempatan yang Engkau berikan kepadaku. Sehingga oleh pertolongan Roh Kudus-Mu aku sanggup mengisi hidupku bukan dengan kesia-siaan namun dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu.

Kembali hampir satu hari telah kulewati di dalam anugerah-Mu. Tak putus-putusnya Engkau memberkati hidupku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Aku bersyukur kepada-Mu untuk semuanya itu. Bagaikan tanah liat yang tidak berarti yang diubah menjadi bejana yang bermanfaat demikianlah Engkau mengubah hidupku yang sia-sia menjadi kehidupan yang penuh dengan makna. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu. Dengan mempercayai janji-janji-Mu aku menyongsong hari depan yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Dengan berpegang kepada kasih dan kuasa-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam rancangan-Mu. Terjadilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Sebagian berkata bahwa mereka adalah dari golongan Paulus dan sebagian lagi berkata mereka adalah golongan Apolos. Sebagaimana perpecahan oleh karena ketidakmampuan untuk menerima perbedaan adalah bukti dari ketidakmatangan rohani, demikian pula kesanggupan untuk menerima perbedaan merupakan tanda dari kedewasaan rohani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah dewasakah kerohanian Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa Engkau menghendaki agar diriku semakin hari semakin bertambah dewasa secara rohani. Kedewasaan yang dibuktikan melalui kesediaanku untuk memahami orang lain dan menerima perbedaan di antara sesama. Engkau telah menjadi teladan dengan menerima diriku apa adanya, dan mengasihi diriku yang tidak sempurna ini. Tuhan, tolonglah diriku agar sanggup mengikuti jejak-jejak kaki-Mu dan bertumbuh di dalam kedewasaan sampai orang dapat melihat wajah-Mu di dalam hidupku. Mampukan aku untuk menerima dan menghargai saudara-saudara seimanku yang berbeda dengan diriku, sehingga dengan demikian aku dapat membawa kesatuan di antara umat-Mu.

Kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku ingin mengisi hari ini sebagai waktu yang menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu aku memohon tuntunan-Mu bagi diriku agar aku senantiasa hidup sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Jagalah diriku agar aku tidak menyimpang dari kehendak-Mu. Lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu dan luputkanlah aku dari semua yang jahat. Berikan kepadaku hikmat-Mu agar aku sanggup membuat keputusan-keputusan yang benar. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ 1Korintus 3 ○ Mazmur 115 ○ Hakim-hakim 18-19

25 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

11 Hai orang-orang yang takut akan TUHAN, percayalah kepada TUHAN! --
Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka. 12 TUHAN telah mengingat
kita; Ia akan memberkati, memberkati kaum Israel, memberkati kaum
Harun, 13 memberkati orang-orang yang takut akan TUHAN, baik yang kecil
maupun yang besar. (Mazmur 115:11-13)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penolong dan pelindung bagi hidupku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan untuk membela orang yang berharap kepada-Mu dan tidak pernah membiarkan mereka menghadapi bahaya seorang diri. Dengan penuh hormat dan iman kepada-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku menyerahkan hari yang sedang kulalui ini ke dalam tangan-Mu. Sertai dan lindungilah diriku senantiasa dengan kasih setia-Mu.

Aku berdoa memohon berkat-Mu untuk semua hal yang kulakukan pada hari ini. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku dengan keberhasilan. Sebagaimana Engkau memberkati kehidupan rohaniku aku percaya Engkau akan mengenyangkan jiwaku dan memberkati kehidupan jasmaniahku. Engkau senantiasa memelihara umat-Mu dan tidak pernah lalai mencukupkan setiap keperluan hidup mereka. Kepada-Mu aku berharap dan percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang memelihara hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

25 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

8 Setelah mereka kembali kepada saudara-saudara sesukunya di Zora dan
Esytaol, berkatalah saudara-saudara sesukunya kepada mereka: "Apakah
yang kamu dapati di sana?" 9 Jawab mereka: "Bersiaplah, marilah kita maju
menyerang mereka, sebab kami telah melihat negeri itu, dan memang sangat
baik. Masakan kamu tinggal diam! Janganlah bermalas-malas untuk pergi
memasuki dan menduduki negeri itu. 10 Apabila kamu memasukinya kamu
mendapati rakyat yang hidup dengan tenteram, dan negeri itu luas ke
sebelah kiri dan ke sebelah kanan. Sesungguhnya, Allah telah
menyerahkannya ke dalam tanganmu; itulah tempat yang tidak kekurangan
apapun yang ada di muka bumi." (Hakim-hakim 18:8-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kemalasan merupakan penghalang untuk mengalami janji-janji yang Tuhan sediakan bagi umat-Nya. Banyak orang yang mendengar janji-janji Allah namun tidak pernah meraih atau mengalaminya. Penyebabnya adalah karena kemalasan yang mengusai diri mereka. Orang yang malas tidak bersedia melakukan apa yang seharusnya dia lakukan untuk mengalami janji Tuhan. Memang hanya oleh anugerah-Nya Tuhan memberikan janji-janji-Nya kepada kita. Namun untuk mengalami janji-janji tersebut kita tidak boleh bermalas-malasan dan berdiam diri saja. Kita harus melakukan bagian kita karena Tuhan sudah melakukan bagian-Nya.

Pentingnya untuk bertindak agar mengalami janji Tuhan tersebut diungkapkan oleh lima pengintai suku Dan seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 18. Lima pengintai tersebut menasihati saudara-saudaranya bahwa bila mereka ingin mengalami berkat yang telah Tuhan janjikan bagi mereka maka mereka tidak boleh berdiam diri dan bermalas-malasan. Meskipun tanah yang Tuhan janjikan dan yang telah mereka lihat sangatlah luar biasa baiknya namun tanah tersebut tidak akan mereka dapatkan jika

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 22 - 28 APRIL

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

28 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat, tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 25:7)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Rut 4:14-17

PENGANTAR RENUNGAN

Kasih setia Tuhan melampaui segala keadaan, sehingga dalam keadaan tidak berdayapun kita tetap dapat berharap kepada-Nya. Sifat Tuhan, yaitu kasih setia ini sangat berbeda dengan sifat kebanyakan orang. Pada umumnya manusia hanya menghargai orang yang dianggap masih produktif. Bila seseorang dipandang sebagai pribadi yang masih bermanfaat maka ia akan diingat dan diperhatikan orang lain. Itu sebabnya orang mengenal pepatah "habis manis sepah dibuang." Tetapi tidak demikian halnya dengan dengan Tuhan. Kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu di dalam segala keadaan, termasuk ketika kita di dalam keadaan yang tidak berdaya, Ia tidak pernah mengabaikan kita.

Kasih setia Allah inilah yang dialami oleh Naomi sebagaimana yang ditulis di dalam Rut 4. Dicatat bahwa Naomi mengalami masa kehidupan yang sangat pahit. Suami dan kedua anak laki-lakinya meninggal dunia ketika mereka berada di negeri perantauan. Sekarang ia kembali ke negeri asalnya sebagai seorang janda yang menderita sengsara. Rut, menantu perempuannya yang menyertai dirinya adalah juga seorang janda dan berasal dari bangsa yang lain. Artinya Naomi benar-benar di dalam keadaan tidak berdaya. Namun Allah di dalam kasih setia-Nya menolong Naomi, membuka lembaran hidup yang baru bagi dirinya. Allah memberi Naomi seorang cucu melalui Rut, yang menurunkan Daud dan raja-raja Yehuda. Singkat kata, kasih setia Tuhan memberi harapan bagi orang yang tidak berdaya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda berada di dalam keadaan tidak berdaya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan bagi semua orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa memperhatikan dan mengasihi umat-Mu. Engkau tidak pernah menolak siapapun yang datang kepada-Mu. Engkau mengangkat mereka yang tidak berdaya dan mengulurkan pertolongan kepada mereka yang berseru kepada-Mu. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, dan senantiasa tepat pada waktunya. Engkau membentangkan harapan yang baru dan masa depan yang indah bagi mereka yang mempercayakan hidupnya ke dalam tangan-Mu.

Tuhan, ketika tantangan dalam kehidupan yang kuhadapi melampaui kesanggupanku untuk mengatasinya, aku tidak mau berputus asa. Sebab sesungguhnya Engkau setia kepada janji-Mu. Engkau berjanji untuk menyertai hidupku dengan Roh-Mu dan tidak akan pernah meninggalkan diriku. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Bawalah diriku ke hari depan yang indah dan penuh dengan pengharapan seperti yang telah Engkau janjikan itu. Naungilah hidupku di bawah rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pengharapanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

28 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 8 Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan ... (Mazmur 96:7-9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 118:14-17

14 TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku. 15 Suara sorak-sorai dan kemenangan di kemah orang-orang benar: "Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan, 16 tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan, tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!" 17 Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN. (Mazmur 118:14-17)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sungguh bersyukur untuk pertolongan-Mu di dalam hidupku. Engkaulah yang menopang hidupku sehingga aku dapat hidup sebagaimana keberadaanku di saat ini. Banyak hal yang baik yang telah Engkau kerjakan dalam hidupku. Dengan tangan-Mu yang perkasa Engkau telah menolong diriku untuk mengalami kemenangan atas persoalan dan kesukaran yang kualami di dalam hidupku. Engkau senantiasa menyertai hidupku dan tidak pernah meninggalkan diriku.

Siang hari ini aku memohon pertolongan-Mu agar aku dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana yang seharusnya. Berkatilah jerih lelahku dengan keberhasilan. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan di hati-Mu. Jadikan diriku saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

22 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

1 Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, menyanyilah bagi TUHAN, hai segenap bumi! 2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. (Mazmur 96:1-3)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 24:21-23

PENGANTAR RENUNGAN

Tindakan Tuhan tidak selalu sesuai dengan harapan kita, namun yang pasti jauh lebih indah dibandingkan keinginan kita. Memang tidak sedikit orang yang merasa kecewa ketika apa yang ia harapkan tidak menjadi kenyataan. Hanya saja bila kita menyadari bahwa hidup kita ada di dalam tangan Tuhan, maka ketika yang Tuhan kerjakan tidak sesuai dengan yang kita harapkan kita akan tetap mensyukurinya. Sebab kita tahu bahwa hikmat yang ada pada kita terbatas sehingga harapan kitapun tidaklah sempurna. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan, kasih, kuasa dan hikmat-Nya melampaui yang ada pada diri kita. Itu sebabnya apapun yang Ia kerjakan pasti jauh lebih indah dibandingkan yang kita harapkan.

Bahwasanya kita tidak perlu berputus asa ketika apa yang Tuhan kerjakan tidak sesuai dengan harapan kita itulah yang dialami oleh dua orang murid Yesus dari Emaus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 24 kedua orang murid ini berkata bahwa mereka berharap Yesus akan membebaskan bangsa Israel dari penjajahan bangsa Romawi. Sedangkan ternyata Yesus ditangkap dan mati di kayu salib. Sebenarnya di balik semuanya itu Allah memiliki rencana yang lebih besar. Bukan sekadar membebaskan bangsa Israel dari penjajahan bangsa lain, melalui pengorbanan Kristus Ia memerdekakan manusia dari penjajahan dosa. Oleh karena itu ketika tindakan Allah tidak sesuai dengan harapan kita tak perlu kita berputus asa, sebab rencana-Nya jauh lebih indah dibandingkan keinginan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika tindakan Allah tidak sesuai dengan harapan Anda? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur karena kasih, kuasa dan hikmat-Mu melampaui yang ada pada diriku. Aku menyadari kemampuanku terbatas itu sebabnya rencana dan harapan yang pada diriku jauh dari sempurna. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang maha pengasih, mahakuasa, dan hikmat-Mu tidak terhingga. Oleh sebab itu tak jarang yang Engkau lakukan tidak sama dengan yang kuharapkan. Rencana-Mu sempurna dan apa yang Engkau kerjakan melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Tuhan, ketika aku menghadapi realitas bahwa bukan yang kuharapkan yang kualami di dalam hidupku ajarlah diriku untuk tetap berserah kepada-Mu, dan menerima rencana-Mu dengan penuh ucapan syukur.

Pagi ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Genapilah kehendak dan rencana-Mu di dalam hidupku. Aku yakin apapun yang Engkau rancangkan bagi hidupku adalah senantiasa baik adanya. Oleh sebab itu aku memohon tuntunan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Jangan biarkan aku menyimpang dari firman-Mu. Supaya dengan demikian kehidupanku menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Sertailah setiap langkah kehidupan yang kutempuh dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 24 ● Mazmur 112 ● Hakim-hakim 11-12

PENGANTAR IBADAH

Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. (Mazmur 67:4)

22 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 112:1-3

1 Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya. 2 Anak cucunya akan perkasa di bumi; angkatan orang benar akan diberkati. 3 Harta dan kekayaan ada dalam rumahnya, kebajikannya tetap untuk selamanya. (Mazmur 112:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mengasihi orang-orang yang menghormati diri-Mu yaitu dengan menaati firman-Mu. Engkau memberkati orang-orang yang mencintai firman-Mu dengan melakukannya di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kepada mereka Engkau melimpahkan kebahagiaan turun-temurun. Aku berterima kasih kepada-Mu sebab oleh kemurahan-Mu Engkau bersedia mengubah hatiku agar dipenuhi dengan kerinduan kepada kebenaran firman-Mu itu. Sungguh, semua yang baik yang kualami di dalam hidupku adalah karena anugerah-Mu semata-mata.

Siang hari ini aku membawa semua beban dan harapan di dalam jiwaku kepada-Mu. Aku menyadari betapa aku memerlukan pertolongan-Mu di dalam hidupku. Sebab aku adalah manusia yang terbatas, kemampuan dan hikmat yang ada padaku jauh dari sempurna. Sedangkan kasih, kuasa dan hikmat-Mu tidaklah terbatas. Mampukan diriku oleh pertolongan-Mu agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabku dengan berhasil. Ke dalam perlindungan-Mu aku bernaung, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

28 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 6:19, 20

PENGANTAR RENUNGAN

Kita harus memuliakan Tuhan bukan hanya dengan kata-kata saja, namun juga dengan perilaku kita. Adakalanya pemimpin ibadah mengajak jemaat bertepuk tangan dengan berkata: "Mari kita memuliakan Tuhan." Ajakan yang tidak keliru. Sebab memang kita dapat memuliakan Tuhan dengan memuji Dia, baik melalui mengucapkan kata-kata dan nyanyian pujian, maupun melalui bertepuk tangan. Hanya saja tindakan memuliakan Tuhan tidaklah cukup hanya dengan memuji Dia di dalam ibadah. Kita juga harus memuliakan Tuhan melalui perilaku kita sehari-hari yang sesuai dengan firman-Nya, termasuk di dalamnya yaitu dengan menjaga diri kita di dalam kekudusan.

Wujud dari tindakan memuliakan Tuhan ini dikemukakan rasul Paulus di dalam 1Korintus 6. Di situ ia menulis agar jemaat menjauhkan diri dari percabulan. Ia menjelaskan bahwa dosa percabulan akan mencemarkan tubuh dari orang yang melakukannya. Sedangkan tubuh kita adalah rumah dari Roh Allah dan merupakan milik Tuhan. Selanjutnya ia menulis: "Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" Dengan kata lain, kita wajib memuliakan Tuhan bukan hanya melalui kata-kata maupun nyanyian pujian, namun juga di dalam perilaku kita sehari-hari. Untuk itu kita harus menjaga agar hati kita tidak tercemari oleh dosa, dan tindakan-tindakan selaras dengan firman-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda lakukan untuk memuliakan Tuhan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Sudahkah Anda melakukannya dengan segenap hati?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk pengorbanan-Mu di kayu salib yang telah menebus diriku dari kehidupanku yang lama dan yang penuh dengan dosa. Dengan anugerah-Mu Engkau telah menyelamatkan diriku dari kegelapan dan kebinasaan. Dengan Roh-Mu Engkau hadir di dalam hidupku dan memeteraikan keselamatan serta kehidupan baru yang telah Engkau karuniakan kepadaku. Aku sungguh bersyukur untuk rahmat-Mu yang besar itu. Sebab dengan demikian aku dapat memandang hari esok dengan penuh sukacita dan menjalani hidupku dengan penuh damai sejahtera.

Aku berdoa memohon kemurahan-Mu agar aku dapat menjaga diriku untuk hidup di dalam kekudusan-Mu. Dengan pertolongan firman-Mu jagalah hidupku agar aku tidak membiarkan dosa kembali mencemari hidupku. Kuduskan pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatanku, agar supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan, namun bebaskanlah aku daripada yang jahat. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa hidup di dalam kebenaran-Mu. Supaya dengan demikian kehidupanku dapat menjadi terang di tengah kegelapan dan menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 6 ● Mazmur 118 ● Rut 3-4

PENGANTAR IBADAH

21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! 22 Sebab sengsara dan miskin aku, dan hatiku terluka dalam diriku. (Mazmur 109:21, 22)

27 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Rut 1:16, 17

PENGANTAR RENUNGAN

Kasih yang sejati dibuktikan melalui menerima orang yang dikasihi secara utuh dan tidak bersyarat. Hal ini berbeda dengan kasih yang semu. Kasih yang semu hanyalah menerima sebagian dari diri orang yang dikasihi dan itupun juga bersyarat. Sebagai contoh, seorang pemuda yang hanya menerima keelokan paras dari seorang pemudi namun tidak bersedia menerima masa lalu yang bersangkutan. Tindakan pemuda ini mencerminkan bahwa ia tidak sungguh-sungguh mengasihi pemudi tersebut. Apalagi kalau penerimaan itu bersyarat, yaitu bahwa ia hanya bersedia menerima sang pemudi selama yang bersangkutan masih berusia muda. Tentu penerimaan yang seperti itu menunjukkan bahwa kasih yang ada dalam diri pemuda tersebut adalah kasih yang palsu.

Penerimaan yang utuh dan tidak bersyarat seperti itulah ada pada diri Rut terhadap mertuanya, Naomi. Seperti yang ditulis di dalam Rut 1 ia menerima Naomi secara utuh, yaitu diri Naomi, bangsa dan Tuhannya. Ia juga bersedia menerima Naomi tanpa syarat, yaitu bukan hanya ketika putra Naomi, suaminya, masih hidup dan Naomi masih memiliki harta. Namun ketika Naomi dalam keadaan sebatang kara dan tidak berdaya, Rut tetap menerima Naomi sebagai ibu mertuanya. Kasih yang sangat mengharukan dalam diri Rut ini membuka masa depan yang baru di dalam diri Rut. Melalui keturunannya lahirlah raja-raja Israel. Dengan kata lain, kasih yang utuh dan tidak bersyarat akan mendatangkan berkat Tuhan dalam hidup orang yang melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup di dalam kasih yang utuh dan tak bersyarat terhadap sesama Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah teladan yang sempurna dari kasih dan kesetiaan. Di dalam kasih-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia menerima diriku apa adanya. Bahkan di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dosa seperti diriku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku, namun selalu menyertai hidupku di dalam segala keadaan. Ketika diriku dalam keadaan lemah dan tak berdaya, Engkau selalu bersedia mendengar seruanku dan mengulurkan tangan untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Sungguh ajaib kasih, penerimaan dan kesetiaan-Mu kepadaku.

Tuhan, tolonglah diriku untuk dapat hidup di dalam kasih seperti yang ada pada diri-Mu dan yang tercermin dalam hidup Rut, menantu Naomi. Supaya dengan demikian orang-orang di sekitarku dapat mengenal kasih-Mu dan hidupku menjadi surat Allah yang terbuka bagi semua orang yang belum mengenal diri-Mu dengan benar. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu di gereja, keluarga dan lingkunganku. Tuhan, aku kembali bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam rencana-Mu yang indah itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih dan kesetiaan, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

22 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 11:5-7, 11

PENGANTAR RENUNGAN

Bukan penilaian orang lain terhadap diri kita namun sikap hati kita di hadapan Allahlah yang akan menentukan masa depan kita. Merupakan kecenderungan manusia untuk menilai orang lain berdasarkan pertimbangan masa lampau dan keadaan jasmaniah yang bersangkutan. Sebagai akibat pada umumnya orang yang berlatar belakang gemilang dan kaya raya akan dihormati sedangkan orang yang miskin akan disepelekan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia menilai manusia bukan berdasarkan masa lampau maupun keadaan lahiriahnya tetapi dari sikap hati yang bersangkutan. Bila dengan rendah hati orang menyerahkan dirinya ke dalam tangan Tuhan maka Ia akan mengangkat dan memakai orang tersebut melampaui keterbatasan dirinya.

Penghargaan Allah kepada orang yang merendahkan hatinya ini dapat kita lihat di dalam kehidupan Yefta seperti yang ditulis di dalam Hakim-hakim 11. Di masa lampaunya ia diremehkan dan disingkirkan oleh saudara-saudara tirinya. Namun ketika kaum sebangsanya meminta bantuan yang bersangkutan untuk memimpin mereka dalam berperang melawan bangsa Amon, sebaliknya dari menyombongkan diri, Yefta "membawa seluruh perkaranya itu ke hadapan TUHAN." Sikap rendah hati dan penyerahan dirinya kepada Allah ini mengakibatkan Allah memakai Yefta untuk membebaskan bangsanya dari ancaman bangsa Amon. Dengan kata lain, bukan pandangan orang lain terhadap diri kita namun sikap hati kita di hadapan Allahlah yang akan menentukan masa depan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah hal-hal yang menghalangi Anda untuk bersikap berserah kepada Allah? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa kecongkakan di dalam hidupku telah menjadi penghalang bagi diriku untuk berserah kepada-Mu. Padahal Engkau adalah pribadi yang rendah hati dan mengasihi orang yang rendah hati. Oleh sebab itu bentuk dan ubahlah hatiku agar menjadi seperti hati-Mu. Sehingga ketika aku diremehkan orang aku tidak membalasnya dengan kejahatan, namun dapat mengampuni mereka seperti Engkau mengampuni diriku. Karena sesungguhnya Engkau membela mereka yang ditindas oleh orang lain, dan mengangkat mereka dengan anugerah-Mu.

Aku mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami sejak pagi hari tadi. Engkau menata langkah demi langkah dari kehidupanku dan melimpahi hidupku dengan damai sejahtera-Mu. Tak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun dengan setia Engkau selalu menyertai hidupku. Oleh sebab itu apapun yang kuhadapi di dalam hidupku aku tidak pernah mengizinkan kekuatiran menguasai hatiku. Aku percaya, sesuai dengan firman-Mu, bahwa Engkau telah menyediakan hari depan yang penuh dengan pengharapan bagi diriku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku dan doaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN! (Mazmur 31:25)

23 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 1:26-29

PENGANTAR RENUNGAN

Jangan memegahkan diri atas keberhasilan yang Anda capai, namun megahkanlah anugerah Allah yang memungkinkan Anda untuk mencapai keberhasilan itu. Pengalaman menunjukkan bahwa anak yang paling pandai di sekolah belum tentu akan menjadi orang yang paling sukses di antara teman-teman sekelasnya. Tidak jarang orang yang dahulu di sekolah termasuk siswa yang biasa-biasa saja namun ternyata di kemudian hari justru ia menjadi orang yang berhasil. Hal ini menunjukkan besarnya anugerah Allah bagi orang tersebut. Apabila orang menyadari akan hal ini maka ia tidak akan menepuk dada karena menganggap dirinya hebat, namun ia akan mensyukuri kemurahan Tuhan bagi hidupnya.

Besarnya anugerah Allah inilah yang diutarakan rasul Paulus kepada jemaat di kota Korintus seperti yang ia tulis di dalam 1Korintus 1. Ia mengingatkan mereka bahwa walaupun di mata masyarakat Korintus pada umumnya mereka tidak dipandang sebagai orang yang hebat ataupun berpengaruh, namun Allah di dalam anugerah-Nya telah memilih mereka untuk mengalami keselamatan melalui pengorbanan Yesus Kristus. Oleh sebab itu rasul Paulus mengingatkan agar mereka tetap hidup di dalam kerendahan hati dan mensyukuri anugerah Allah di dalam Kristus yang telah mereka alami. Demikian pula kita harus menyadari bahwa keberhasilan yang kita alami adalah karena anugerah Allah, oleh karena itu sebaliknya dari membanggakan diri kita wajib hidup di dalam kerendahan hati.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah kemajuan atau keberhasilan yang telah Anda capai di dalam hidup Anda? Bagaimanakah sikap Anda terhadap semuanya itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu untuk setiap keberhasilan yang kucapai di dalam hidupku. Aku menyadari bahwa semuanya itu berasal dari pada-Mu dan bukan semata-mata karena kemampuan yang ada pada diriku. Sebab sesungguhnya kemampuan yang kupunyai juga berasal dari pada-Mu. Oleh sebab itu ampunilah diriku bila aku mengabaikan anugerah-Mu yang telah kualami di dalam hidupku dan menyombongkan diri atas semua yang kuraih di dalam hidupku. Tuhan, jagalah hatiku agar aku tetap hidup di dalam kerendahan hati. Sebab Engkau menentang orang yang congkak dan mengasihani mereka yang rendah hatinya.

Kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Banyak hal yang belum berhasil kucapai di dalam hidupku. Di dalam semuanya itu tolonglah diriku agar tidak hidup berputus asa, namun dengan iman aku tetap memandang kepada-Mu. Karena dengan hidup di dalam anugerah-Mu maka semua kegagalan yang kualami hanyalah sekadar keberhasilan yang tertunda, yang pada waktunya pasti akan kualami. Aku memohon tuntunan-Mu di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku untuk hidup menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *1Korintus 1* ● *Mazmur 113* ● *Hakim-hakim 13-14

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 118:29)

27 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 117:1, 2

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau patut untuk dipuji dan disembah oleh semua suku bangsa. Karena Engkaulah Raja atas alam semesta, dan Penguasa dari semua yang ada. Engkau mulia, dan mahakuasa. Engkau juga limpah dengan anugerah, sehingga Engkau bersedia mengasihi diriku, manusia yang hina dan yang sebenarnya tidak layak untuk dikasihi ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia berdosa yang hanya pantas untuk Engkau murkai. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau justru mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan diriku.

Tuhan yang mahabaik, pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tunjukkanlah jalan-jalan-Mu kepadaku agar aku dapat hidup di dalam kehendak-Mu. Bukalah pintu-pintu masih tertutup bagiku, agar aku dapat meraih hari esok yang indah seperti yang Engkau janjikan kepada diriku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah hidupku dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala berkat, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu!
(Mazmur 105:4)

27 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 5:7, 8

PENGANTAR RENUNGAN

Kristus telah membebaskan kita dari kuasa dosa, oleh karena itu kita tidak boleh membiarkan hidup kita terus diperbudak oleh dosa. Hal ini sama halnya dengan kemerdekaan bangsa kita. Pada tanggal 17 Agustus 1945 kemerdekaan bangsa kita telah diproklamasikan. Sehingga sejak hari itu secara de jure atau secara hukum bangsa kita telah merdeka dari penjajahan oleh bangsa lain. Tentu dengan demikian kita tidak boleh membiarkan bangsa kita secara de facto atau dalam praktiknya masih tetap diperbudak oleh penjajah. Apabila secara de jure bangsa kita telah merdeka, maka secara de facto bangsa kita juga harus benar-benar tidak lagi terjajah oleh bangsa lain.

Kemerdekaan yang sepenuhnya itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 5. Di situ ia menulis bahwa sama seperti domba Paskah yang disembelih untuk memerdekakan bangsa Israel dari perbudakan Mesir demikianlah Kristus telah mengorbankan diri-Nya sampai mati di kayu salib untuk memerdekakan kita dari kuasa dosa. Oleh sebab itu sebagaimana bangsa Israel pada perayaan Paskah makan roti yang tidak beragi demikianlah hidup kita tidak boleh lagi dicemari oleh ragi keburukan dan kejahatan. Singkat kata, karena Kristus secara de jure telah membebaskan kita dari kuasa dosa, maka kita secara de facto juga tidak boleh lagi diperbudak oleh dosa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah hidup Anda masih diperbudak oleh dosa? Apakah yang harus Anda lakukan agar benar-benar bebas dari penjajahan dosa?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu Engkau telah memerdekakan diriku dari kuasa dan hukuman dosa. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus hidupku dari kesia-siaan dan menganugerahkan masa depan yang baru bagi diriku. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku tidak membiarkan hidupku diperbudak lagi oleh dosa, namun menggunakan seluruh kesempatan dan kemampuan yang ada padaku untuk melayani kehendak-Mu. Sebab demikianlah sepatutnya aku membalas kasih dan kebaikan-Mu bagi hidupku.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku sehingga aku sanggup mengisi kehidupanku di sepanjang hari ini sesuai dengan kehendak-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena firman-Mu itulah kebenaran dan kehidupan. Dengan hidup di dalamnya aku memperoleh jaminan keberhasilan dan keberkatan. Pakailah diriku menjadi terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 5 ● Mazmur 117 ● Rut 1-2

PENGANTAR IBADAH

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

23 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 113:3, 7-8

3 Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN. 7 Ia menegakkan orang yang hina dari dalam debu dan mengangkat orang yang miskin dari lumpur, 8 untuk mendudukkan dia bersama-sama dengan para bangsawan, bersama-sama dengan para bangsawan bangsanya. (Mazmur 113:3, 7-8)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau Raja yang mahabesar dan kuasa-Mu tidak terbatas. Seluruh alam semesta ini berada di bawah kuasa-Mu sehingga Engkau layak dipuji oleh semua makhluk, baik yang di bumi maupun di sorga. Engkau mahamulia dan tidak ada yang sama dengan diri-Mu. Di dalam anugerah-Mu yang besar Engkau rela memperhatikan mereka yang lemah dan mengasihi mereka yang tidak berdaya. Engkau mengangkat mereka dari jurang kehinaan dan membentangkan bagi mereka hari depan yang mulia.

Dengan mengakui kedaulatan-Mu atas hidupku aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Dengan berharap kepada anugerah dan kasih setia-Mu aku memasrahkan masa depanku ke dalam tuntunan-Mu. Bimbinglah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam rencana-Mu. Sertailah diriku di setiap musim kehidupanku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

23 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 13:1

PENGANTAR RENUNGAN

Bagaikan bapa yang mengasihi anak-anaknya demikianlah Allah mendisiplinkan orang yang dikasihi-Nya bila yang bersangkutan melanggar firman-Nya. Seorang ayah yang bertanggung jawab tidak akan membiarkan anak-anaknya melanggar nasihat yang ia berikan. Sebab tindakan tersebut akan merugikan bahkan membahayakan diri sang anak itu sendiri. Oleh karena itu di dalam kasih ia akan mendisiplinkan anaknya, baik dengan memberikan peringatan ataupun kalau perlu menghukum yang bersangkutan. Hal ini ia lakukan bukan karena ia membenci namun justru karena ia mengasihi anaknya. Tindakan seperti itu pulalah yang Allah lakukan terhadap orang yang melanggar firman-Nya.

Kasih dalam bentuk mendisiplinkan orang yang melanggar firman-Nya itulah yang Allah lakukan terhadap bangsa Israel. Seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 13 umat-Nya ini melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, yaitu melanggar firman yang telah Ia sampaikan kepada mereka. Sebagai akibat Allah menggunakan bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar mereka untuk menghukum umat-Nya. Tentang hal itu ditulis bahwa "TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin empat puluh tahun lamanya." Tindakan ini Ia lakukan karena Ia mengasihi umat-Nya dan tidak menginginkan mereka berlarut-larut hidup di dalam kejahatan mereka. Demi kebaikan umat-Nya, seperti orang bapa, Ia mendisiplinkan mereka yang telah melanggar firman-Nya tersebut.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan jika Anda telah melanggar firman Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau adalah pribadi yang mengasihi diriku seperti seorang bapa mengasihi anak-anaknya. Di dalam kasih-Mu itu Engkau mendidik diriku, mengarahkan hidupku sesuai dengan kehendak-Mu yang sempurna dan menuntun aku di jalan-Mu yang benar. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau menegur diriku bila aku berjalan menyimpang dari firman-Mu, dan karena Engkau mencintai diriku maka Engkau juga mendisiplinkan diriku. Di dalam penyerahan diri serta pertobatan aku menundukkan diriku di bawah kaki-Mu. Aku percaya semua yang Engkau lakukan dalam diriku adalah demi kebaikan hidupku.

Bapa surgawi yang setia, aku berterima kasih untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di setiap keputusan yang kubuat Engkau bersedia menuntun diriku. Di setiap pilihan yang kuambil Engkau bersedia membimbing diriku. Aku berterima kasih karena melalui Roh Kudus-Mu Engkau menyertai diriku di setiap waktu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku menyerahkan hidupku dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

26 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 20:12-13, 35

PENGANTAR RENUNGAN

Bersikaplah hati-hati di dalam berpihak, sebab mendukung orang yang berbuat jahat sama dengan terlibat di dalam kejahatan itu sendiri. Tentu kita perlu hidup saling menopang satu terhadap yang lain dengan sesama kita. Sebab dengan berbuat seperti itu kita mengamalkan kasih di antara sesama saudara. Namun sebelum memberikan dukungan kita harus terlebih dahulu menimbang kebenaran dari perbuatan yang bersangkutan. Karena bila kita membantu orang yang mencuri sesungguhnya kita telah terlibat di dalam kejahatan yang ia lakukan. Oleh sebab itu sebelum menolong seseorang kita harus terlebih dahulu menimbang kebenaran dari perbuatan yang ia kerjakan.

Sikap ceroboh dengan asal mendukung sesama saudaranya itulah yang dilakukan oleh suku Benyamin. Sebagaimana yang dicatat di dalam Hakim-hakim 20 mereka melindungi orang Gibea, kaum sesukunya, yang telah berbuat kejahatan terhadap seorang Lewi. Bukan itu saja, mereka juga tidak bersedia mendengar nasihat dari suku-suku Israel lainnya agar menyerahkan orang-orang Gibea untuk dihukum karena kejahatan yang mereka lakukan. Sebagai akibat, suku Benyamin mengalami hukuman bersama dengan orang Gibea yang mereka lindungi tersebut. Oleh karena itu bersikaplah hati-hati di dalam berpihak, agar kita tidak turut terlibat di dalam kejahatan yang dilakukan oleh orang yang kita dukung.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan bila orang yang berbuat kejahatan meminta dukungan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat memilah yang benar dari yang jahat, dan membedakan nasihat yang baik dengan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka. Jangan biarkan aku terbawa-bawa di dalam kejahatan karena berpihak terhadap orang yang jahat. Berikan kepadaku hati yang taat, sehingga aku akan mengikuti tuntunan firman-Mu tanpa berbantah-bantah. Sebab hanya dengan demikian hidupku akan menyenangkan hati-Mu, terhindar dari keterpurukan, dan mengalami berkat secara berlimpah-limpah.

Aku bersyukur atas semua kebaikan dan anugerah-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah memelihara hidupku. Di dalam keadilan-Mu Engkau telah melindungi diriku dari semua yang jahat. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau telah menuntun hidupku dan tidak pernah meninggalkan diriku berjalan seorang diri. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Aku menyerahkan semua hal yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku menyerahkan masa depanku dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. 3 Sebab TUHAN adalah Allah yang besar, dan Raja yang besar mengatasi segala allah. (Mazmur 95:2, 3)

26 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 116:5-7

5 TUHAN adalah pengasih dan adil, Allah kita penyayang. 6 TUHAN memelihara orang-orang sederhana; aku sudah lemah, tetapi diselamatkan-Nya aku. 7 Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab TUHAN telah berbuat baik kepadamu. (Mazmur 116:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau maha pengasih, adil dan penyayang. Di dalam kasih-Mu Engkau bersedia menerima diriku sebagaimana apa adanya. Di dalam keadilan-Mu Engkau membela aku dari semua orang yang bermaksud buruk terhadap diriku. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau memelihara hidupku seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya, dan seperti seorang bapa yang mencukupi kebutuhan putra-putrinya. Di dalam naungan-Mu hidupku mengalami damai sejahtera.

Kepada-Mu aku berlindung, ya Tuhan. Jagalah diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Jangan biarkan hal yang buruk menimpa diriku, dan jauhkanlah semua yang jahat dari dalam hidupku. Sertailah diriku dengan kemurahan-Mu dan limpahilah diriku dengan berkat-Mu. Aku memohon agar Engkau memakai diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku. (Mazmur 66:16)

24 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 2:1-5

PENGANTAR RENUNGAN

Iman yang teguh bukan didasarkan pada kesanggupan manusia, namun pada anugerah dan kuasa Tuhan. Sama seperti keteguhan suatu bangunan sangatlah tergantung kepada kekokohan dari fondasinya, demikian pula dengan keteguhan dari iman tergantung kepada dasarnya. Apabila iman didasarkan pada rasa kagum terhadap kehebatan manusia maka iman tersebut akan mudah luntur, sebab manusia tidak selalu dapat diandalkan. Sedangkan Allah selalu dapat dipercaya. Anugerah dan kuasa-Nya tidak pernah berubah. Oleh sebab itu iman yang dialaskan pada anugerah dan kuasa Tuhan tidak akan dapat digoyahkan oleh keadaan yang sesukar apapun juga.

Beranjak dari keyakinan tersebut, sebagaimana yang ia tulis di dalam 1Korintus 2, rasul Paulus tidak melayani Tuhan dengan mengandalkan hikmat atau kefasihan dirinya dalam berbicara. Sebaliknya yang ia utamakan adalah anugerah Allah di dalam salib Kristus dan kuasa Roh Allah. Ia memutuskan untuk bersikap seperti itu dengan maksud agar iman dari jemaat yang ia layani bukan bergantung pada hikmat manusia, namun didasarkan pada anugerah dan kuasa Allah. Suatu keputusan yang tepat. Sebab bila kemampuan manusia bersifat terbatas maka anugerah dan kuasa Allah tidaklah terbatas. Sehingga di segala situasi orang yang hidup di dalam iman yang didasarkan di atas anugerah dan kuasa Tuhan akan senantiasa berjalan dengan berkemenangan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang menjadi dasar dari iman Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah berubah dari dulu, sekarang sampai selama-lamanya. Kuasa dan anugerah-Mu melampaui segala keadaan. Kasih dan kesetiaan-Mu turun-temurun serta tidak pernah berkurang. Apabila manusia dengan segala keterbatasannya selalu berubah sehingga tidak selalu dapat diandalkan, maka orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah menjadi kecewa. Oleh karena itu aku tidak menyandarkan hidupku kepada kemampuan manusiawiku, namun kepada anugerah-Mu. Dengan berdiri di atas kasih setia-Mu aku menyongsong masa depanku.

Di pagi hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Aku percaya Engkau belum berhenti bekerja, namun terus berkarya sampai rencana-Mu tergenapi dengan sempurna di dalam hidupku. Oleh sebab itu aku menyerahkan diriku ke dalam tuntunan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabku dengan pertolongan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *1Korintus 2* ● *Mazmur 114* ● *Hakim-hakim 15-17

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

24 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 114:1-4

1 Pada waktu Israel keluar dari Mesir, kaum keturunan Yakub dari bangsa yang asing bahasanya, 2 maka Yehuda menjadi tempat kudus-Nya, Israel wilayah kekuasaan-Nya. 3 Laut melihatnya, lalu melarikan diri, sungai Yordan berbalik ke hulu. 4 Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan, dan bukit-bukit seperti anak domba. (Mazmur 114:1-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Sang Penguasa alam semesta yang berdaulat. Seluruh isi alam semesta tunduk kepada-Mu. Aku bersyukur karena Engkau yang mahabesar rela menyertai diriku dalam mengarungi samudera kehidupan yang harus kutempuh. Engkau berjanji tidak akan pernah meninggalkan dan membiarkan diriku berjalan seorang diri. Sebagaimana Engkau menyertai bangsa Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, demikianlah Engkau akan menyertai diriku. Sebagaimana Engkau membuat laut, sungai, gunung-gunung, serta bukit-bukit memberi jalan kepada umat-Mu, demikianlah Engkau akan membuka jalan bagi hidupku.

Pada siang hari ini aku kembali merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon berkat-Mu agar supaya aku sanggup melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Melalui pertolongan dan urapan Roh Kudus teguhkanlah kesaksianku dengan kuasa dan tanda-tanda ajaib-Mu. Sehingga bukan dengan kemampuanku, namun oleh anugerah-Mu, aku dapat memperkenalkan nama-Mu kepada mereka yang belum mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Peraturan-Mu sangat teguh; bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa. (Mazmur 93:5)

26 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 4:14-16

PENGANTAR RENUNGAN

Nasihat yang terbaik bukanlah sekadar dalam bentuk kata-kata, namun dalam hidup yang patut diteladani. Tak jarang nasihat yang diberikan oleh seorang ayah atau ibu tidak digubris oleh anak-anaknya. Bukan karena isi nasihat yang diberikan itu keliru, namun karena sang ayah atau ibu itu sendiri tidak melakukan nasihat yang ia ucapkan tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu di dalam bahasa Inggris terdapat pepatah yang artinya adalah tindakan-tindakan kita berbunyi lebih nyaring dibandingkan kata-kata yang kita ucapkan. Artinya anak-anak tersebut lebih memperhatikan apa yang mereka lihat di dalam kehidupan orang tua mereka dibandingkan dengan apa yang mereka dengar dari ayah atau ibunya. Itu sebabnya keteladanan hidup sangatlah penting.

Pentingnya hidup yang patut diteladani inilah yang ditegaskan oleh rasul Paulus seperti yang ia tulis di dalam 1Korintus 4. Kepada jemaat di kota Korintus ia memberi nasihat seperti seorang bapa kepada anak-anaknya. Nasihat dalam bentuk teguran yang ia berikan tidak hanya dalam bentuk kata-kata saja namun juga disertai dengan keteladanan hidup yang bersangkutan. Itu sebabnya dengan tegas ia berkata: "Turutilah teladanku!" Hal ini menunjukkan bahwa rasul Paulus mengamalkan nasihat yang ia ucapkan di dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga jemaat di Korintus dapat melihat kesesuaian antara apa yang ia katakan dengan yang ia lakukan. Singkat kata, nasihat yang paling efektif tidaklah cukup dalam bentuk kata-kata namun dalam kehidupan yang patut untuk diteladani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah kehidupan Anda patut untuk diteladani oleh orang lain? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kasih-Mu kepada manusia yang berdosa bukan sekadar dalam bentuk kata-kata, namun di dalam perbuatan yang nyata, yaitu pengorbanan-Mu sampai mati di kayu salib. Dengan demikian Engkau juga mengajar diriku agar tingkah lakuku sesuai dengan perkataanku, dan terlebih lagi yaitu dengan firman-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarku. Ampunilah diriku apabila antara apa yang kulakukan tidak sesuai dengan yang kukatakan. Sebab kemunafikan seperti itu menghalangi diriku untuk menjadi saksi-Mu di lingkunganku.

Mengawali hari ini aku datang dengan merendahkan diri di hadapan-Mu. Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat mengisinya dengan pikiran, perkataan dan perbuatan yang berkenan kepada-Mu. Aku memohon agar Engkau tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Bimbinglah diriku dengan Roh-Mu agar keputusan-keputusan yang kuambil sesuai dengan kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *1Korintus 4* ● *Mazmur 116* ● *Hakim-hakim 20-21

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

25 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 18:8-10

PENGANTAR RENUNGAN

Kemalasan merupakan penghalang untuk mengalami janji-janji yang Tuhan sediakan bagi umat-Nya. Banyak orang yang mendengar janji-janji Allah namun tidak pernah meraih atau mengalaminya. Penyebabnya adalah karena kemalasan yang mengusai diri mereka. Orang yang malas tidak bersedia melakukan apa yang seharusnya dia lakukan untuk mengalami janji Tuhan. Memang hanya oleh anugerah-Nya Tuhan memberikan janji-janji-Nya kepada kita. Namun untuk mengalami janji-janji tersebut kita tidak boleh bermalas-malasan dan berdiam diri saja. Kita harus melakukan bagian kita karena Tuhan sudah melakukan bagian-Nya.

Pentingnya untuk bertindak agar mengalami janji Tuhan tersebut diungkapkan oleh lima pengintai suku Dan seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 18. Lima pengintai tersebut menasihati saudara-saudaranya bahwa bila mereka ingin mengalami berkat yang telah Tuhan janjikan bagi mereka maka mereka tidak boleh berdiam diri dan bermalas-malasan. Meskipun tanah yang Tuhan janjikan dan yang telah mereka lihat sangatlah luar biasa baiknya namun tanah tersebut tidak akan mereka dapatkan jika mereka tidak bertindak. Mereka harus melakukan bagian mereka, yaitu merebut daerah tersebut sehingga mereka dapat memasukinya dan berdiam di sana. Dengan kata lain, untuk mengalami janji Tuhan kita tidak boleh berdiam diri dan bermalas-malasan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah kemalasan dalam diri Anda yang menghalangi Anda untuk mengalami janji-janji Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, janji-Mu itu tidak pernah Engkau ingkari. Engkau setia dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Engkau berjanji untuk memberkati umat-Mu dan Engkau tidak pernah mengubah janji-Mu itu. Oleh karena itu aku percaya sesungguhnya ada harapan dan hari esok yang indah bagi hidupku. Ampunilah aku atas semua kelalaian dan kemalasan yang acapkali menghambat diriku untuk mengalami janji-Mu itu. Ubahlah hatiku dan berikan kepadaku hati yang baru, yaitu hati yang bertanggung jawab terhadap kesempatan yang Engkau berikan kepadaku. Sehingga oleh pertolongan Roh Kudus-Mu aku sanggup mengisi hidupku bukan dengan kesia-siaan namun dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu.

Kembali hampir satu hari telah kulewati di dalam anugerah-Mu. Tak putus-putusnya Engkau memberkati hidupku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Aku bersyukur kepada-Mu untuk semuanya itu. Bagaikan tanah liat yang tidak berarti yang diubah menjadi bejana yang bermanfaat demikianlah Engkau mengubah hidupku yang sia-sia menjadi kehidupan yang penuh dengan makna. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu. Dengan mempercayai janji-janji-Mu aku menyongsong hari depan yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Dengan berpegang kepada kasih dan kuasa-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam rancangan-Mu. Terjadilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN! 2 Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian kepada suara permohonanku. (Mazmur 130:1, 2)

24 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 16:20, 21

PENGANTAR RENUNGAN

Hidup berlarut-larut di dalam dosa akan membuat orang terlena sehingga akan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Sama seperti seekor katak yang ditaruh dalam panci berisi air yang dipanaskan secara perlahan-lahan. Dengan mudah katak itu menyesuaikan dirinya terhadap suhu air tempat ia berada, dan dengan tenang ia berenang di dalam air yang semakin bertambah panas itu. Ketika ia menyadari bahwa air itu sudah hampir mendidih, dirinya tidak lagi sanggup untuk melompat keluar. Keterlenaan yang membinasakan dirinya secara tiba-tiba. Demikianlah orang yang berlarut-larut di dalam dosa akan mengalami keruntuhan di luar yang mereka sangkakan.

Kehidupan Simson mencerminkan bahaya dari hidup berlarut-larut di dalam dosa itu. Di dalam Hakim-hakim 16 kita melihat bagaimana Simson hidup dengan mengumbar hawa nafsunya. Sebagai akibat, dia jatuh terlena dengan berpikir bahwa di setiap saat yang dikehendakinya ia akan mampu melepaskan diri dari jerat musuh yang memanfaatkan hawa nafsunya itu. Suatu praduga yang keliru! Ia tidak menyadari bahwa Tuhan telah meninggalkan dirinya karena ia hidup berlarut-larut di dalam dosanya. Alhasil, ia tidak lagi berdaya untuk membebaskan diri dari perangkap musuh dan hidupnya runtuh secara tiba-tiba. Singkat kata, jangan bermain-main dengan dosa dan menganggap remeh kuasanya. Segera tinggalkan dirinya sebelum keruntuhan terjadi atas diri Anda.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah dosa yang Anda biarkan berlarut-larut menguasai diri Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk membebaskan diri darinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang maha pengasih dan maha pengampun, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku menyadari kesombongan dan kecerobohanku dengan membiarkan dosa dan hawa nafsu menguasai diriku. Aku memohon anugerah-Mu agar oleh pertolongan-Mu aku sanggup bertindak meninggalkan dosa yang menggoda diriku. Ampunilah aku, dan baharuilah batinku. Berilah kepekaan di dalam hatiku sehingga aku merasa tidak nyaman terhadap dosa yang berupaya memikat diriku. Bukalah telinga hatiku agar aku senantiasa dapat mendengar peringatan-peringatan dari Roh-Mu dan dengan demikian aku dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku mengucap syukur kepada-Mu untuk kasih setia-Mu. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu, Engkau dengan setia tetap membawa diriku untuk kembali kepada-Mu. Ketika aku mengabaikan ajaran-Mu, Engkau dengan sabar tetap menuntun diriku untuk kembali kepada jalan-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu yang mulia itu aku menatap masa depanku. Aku yakin Engkau yang telah memulai karya yang indah di dalam hidupku akan meneruskannya sampai rencana-Mu digenapi secara sempurna atas diriku. Ke dalam tangan-Mu kuserahkan hidup dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari. (Mazmur 86:3)

25 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 1Korintus 3:1, 3-4

PENGANTAR RENUNGAN

Salah satu ukuran dari kedewasaan rohani adalah kemampuan untuk menerima perbedaan di antara sesama saudara seiman di dalam Kristus. Orang yang belum dewasa akan lebih suka untuk memikirkan dirinya sendiri dan sukar untuk memahami orang lain. Oleh sebab itu sulit bagi dirinya untuk menerima perbedaan. Kedewasaan ini bukan hanya menyangkut kematangan jiwa, namun juga dalam hal kematangan rohani. Oleh sebab itu orang yang dewasa rohaninya akan mampu untuk saling menerima dan menghargai perbedaan di antara saudara seiman, dan tidak akan membiarkan perbedaan yang sepele mengakibatkan perpecahan di dalam jemaat.

Bahwasanya kedewasaan rohani berkaitan dengan kemampuan untuk menerima perbedaan, hal tersebut nampak dari nasihat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus sebagaimana yang ia tulis di dalam 1Korintus 3. Di situ ia menyebut orang yang tidak dewasa rohaninya sebagai manusia yang duniawi. Ketidakdewasaan ini nampak di dalam perselisihan dan iri hati di dalam jemaat Korintus. Sebagai akibat jemaat tidak hidup di dalam kesatuan. Sebagian berkata bahwa mereka adalah dari golongan Paulus dan sebagian lagi berkata mereka adalah golongan Apolos. Sebagaimana perpecahan oleh karena ketidakmampuan untuk menerima perbedaan adalah bukti dari ketidakmatangan rohani, demikian pula kesanggupan untuk menerima perbedaan merupakan tanda dari kedewasaan rohani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah dewasakah kerohanian Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa Engkau menghendaki agar diriku semakin hari semakin bertambah dewasa secara rohani. Kedewasaan yang dibuktikan melalui kesediaanku untuk memahami orang lain dan menerima perbedaan di antara sesama. Engkau telah menjadi teladan dengan menerima diriku apa adanya, dan mengasihi diriku yang tidak sempurna ini. Tuhan, tolonglah diriku agar sanggup mengikuti jejak-jejak kaki-Mu dan bertumbuh di dalam kedewasaan sampai orang dapat melihat wajah-Mu di dalam hidupku. Mampukan aku untuk menerima dan menghargai saudara-saudara seimanku yang berbeda dengan diriku, sehingga dengan demikian aku dapat membawa kesatuan di antara umat-Mu.

Kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku ingin mengisi hari ini sebagai waktu yang menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu aku memohon tuntunan-Mu bagi diriku agar aku senantiasa hidup sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Jagalah diriku agar aku tidak menyimpang dari kehendak-Mu. Lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu dan luputkanlah aku dari semua yang jahat. Berikan kepadaku hikmat-Mu agar aku sanggup membuat keputusan-keputusan yang benar. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● 1Korintus 3 ● Mazmur 115 ● Hakim-hakim 18-19

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

25 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 115:11-13

11 Hai orang-orang yang takut akan TUHAN, percayalah kepada TUHAN! --Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka. 12 TUHAN telah mengingat kita; Ia akan memberkati, memberkati kaum Israel, memberkati kaum Harun, 13 memberkati orang-orang yang takut akan TUHAN, baik yang kecil maupun yang besar. (Mazmur 115:11-13)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penolong dan pelindung bagi hidupku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan untuk membela orang yang berharap kepada-Mu dan tidak pernah membiarkan mereka menghadapi bahaya seorang diri. Dengan penuh hormat dan iman kepada-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku menyerahkan hari yang sedang kulalui ini ke dalam tangan-Mu. Sertai dan lindungilah diriku senantiasa dengan kasih setia-Mu.

Aku berdoa memohon berkat-Mu untuk semua hal yang kulakukan pada hari ini. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku dengan keberhasilan. Sebagaimana Engkau memberkati kehidupan rohaniku aku percaya Engkau akan mengenyangkan jiwaku dan memberkati kehidupan jasmaniahku. Engkau senantiasa memelihara umat-Mu dan tidak pernah lalai mencukupkan setiap keperluan hidup mereka. Kepada-Mu aku berharap dan percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang memelihara hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*